

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Belakangan ini Kehidupan masyarakat Batak semakin maju dan berkembang, terutama di perkotaan seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi. Dengan semakin banyaknya orang-orang Batak yang merantau semakin banyak pula perkumpulan-perkumpulan marga disekitar masyarakat Batak.

Terbentuknya perkumpulan atau komunitas tersebut yang menimbulkan terbentuknya pula bimbingan belajar yang dipelopori oleh ketua umum Se Indonesia bapak. Letnan. Jend (Purn) TB. Silalahi, adapun tujuannya adalah :

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas
2. Membantu meningkatkan taraf perekonomian melalui pendidikan
3. Terciptanya hubungan yang baik sesama keturunan Raja Silahisabungan

Silahisabungan, adalah salah satu perkumpulan marga-marga keturunan Raja Silahisabungan yang terdiri dari:

- a. Laho Raja, keturunannya : Sihaloho.
- b. Tungkir Raja, Keturunannya : Situngkir, Sipangkar, Sipayung.

- c. Sondi Raja, keturunannya: Ruma Sondi, Sinurat, Dolok Saribu, Nadapdap, Naiborhu.
- d. Butar Raja, keturunannya : Sinabutar
- e. Debang Raja, keturunannya : Sidebang
- f. Batu Raja, keturunannya : Pintu Batu, Sinagiro
- g. Tambun Raja : Tambunan

Dari berbagai macam marga tersebut menyatu dalam kumpulan yang dinamakan kumpulan keturunan Raja Silahisabungan, disetiap daerah di Jakarta dan sekitar Jakarta dipastikan ada kumpulan ini dan terstruktur. Perkumpulan ini terbagi menjadi tiga yang dipimpin oleh ketua masing-masing, seperti 1). sektor memiliki ketua masing-masing dan 2). daerah juga memiliki ketua tersendiri begitu juga dengan 3). wilayah memiliki ketua sendiri. Biasanya sektor dan wilayah berkumpul pada saat perayaan Natal dengan diadakannya perayaan Natal bersama, semua sektor dan daerah akan berkumpul pada awal Tahun atau *Bona Taon* yang biasanya diadakan di gedung pertemuan. Sedangkan Se Indonesia biasanya diadakan di tempat yang lebih besar seperti, Stadion Gora Bung Karno (GBK) dan di Sentul Internasional Convention Center (SICC).

Kumpulan keturunan Raja Silahisabungan se- Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi dipimpin oleh Drs. Martua Situngkir, AK. Yang berkantor di Jl. Raya Pasar Minggu No. 16 Jakarta. Dengan visi dan misi sebagai berikut :

- Visi : Beriman, Berpengharapan, dan Kasih
- Misi : 1. Menghasilkan yang berguna untuk sesame
  2. Sada lulu anak sisada lulu boru
  3. Membangun kebersamaan menuju masa depan
  4. Saling menghargai dan menghormati.

Pembentukan perkumpulan keturunan Raja Silahisabungan memiliki maksud dan tujuan, yakni:

1. Mempererat hubungan kekeluargaan sesuai falsafah *DALIHAN NA TOLU*
2. Mengembangkan, memelihara persatuan dan kesatuan keluarga besar pomparan Raja Silahisabungan, Boru-Bere.
3. Melestarikan dan mengembangkan budaya kasih, saling menghormati, *marsipauean roha* (saling mengalah) senasib sepenanggungan khususnya terhadap sesama *Pomparan* (keturunan) Raja Silahisabungan dan komunitas marga-marga lain dalam adat istiadat batak sesuai perkembangan zaman.
4. Pemberdayaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) *pomparan* (keturunan) Raja Silahisabungan, boru-bere untuk menjadi sumber daya yang siap pakai.

Dengan mengacu pada point 4 (empat) maka *punguan* (perkumpulan) keturunan Raja Silahisabungan mengadakan bimbingan belajar (BimBel) bagi pemuda-pemudi agar bisa tercapai tujuan tersebut. Adapun bimbel ini diprakarsai

oleh Jend.DR.TB.Silalahi yang dilaksanakan dan diketuai oleh Prof. DR. Sihol Situngkir, SE, MBA. Yang juga menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Sekretaris Negara bidang Ekonomi dan Kesra di Kementrian Sekretaris Negara. Acara bimbel tersebut diadakan setiap hari Sabtu dan Minggu di Sekretariat Kantor Pusat-Jakarta Selatan.

Bimbingan belajar yang diadakan oleh *punguan Pomparan Raja Silahisabungan* ini dimaksudkan untuk menciptakan generasi muda yang handal dan siap bersaing dengan masyarakat luar, adapun untuk peserta bimbel ini haruslah keturunan Raja Silahisabungan *boru* dan *bere* atau dengan kata lain tidak menerima peserta dari marga lain. Untuk lebih memotivasi para peserta pengurus bimbingan belajar mendatangkan para pengusaha dan pejabat yang adalah keturunan Raja Silahisabungan untuk memompa semangat para peserta dalam menggapai mimpi dan mengejar cita-cita. Selain mengadakan bimbingan belajar perkumpulan inipun memberikan beasiswa penuh kepada generasi muda yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik di dalam dan di luar negeri ataupun swasta/negeri, diharapkan dengan adanya fasilitas ini para pemuda dan pemudi keturunan Raja Silahisabungan dapat menggapai mimpi dan cita-citanya.

Adapun pembelajaran yang diberikan kepada para peserta bimbingan belajar adalah untuk pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Sejarah, Ekonomi dan Pendidikan Kewarganegaraan, dan para pengajarnya adalah dosen-dosen dari berbagai perguruan tinggi di Jakarta, dan untuk lebih memotivasi para peserta bimbingan belajar, pengurus juga mengundang para *tetua/natua-tua* keturunan Raja

Silahisabungan yang berhasil dalam berkarir dan menggapai cita-cita mereka, dimaksudnya dengan mengundang para motivator tersebut para pemuda dan pemudi agar lebih giat dan berusaha semaksimal mungkin dalam menggapai cita-cita.

Etiket baik dan mulia yang dilakukan oleh para *natua-tua*(tetua) dan pengurus perkumpulan keturunan Raja Silahisabungan dalam menciptakan generasi muda yang handal dan berkualitas dari keturunan Raja Silahisabungan. Bimbingan belajar ini disambut baik oleh para orang tua di setiap wilayah, sehingga mereka sangat antusias meminta putra dan putrinya untuk menghadiri acara bimbingan belajar tersebut.

Selain mendapatkan ilmu dalam pendidikan, para pemuda juga dapat belajar berorganisasi dan saling mengenal satu dengan yang lainnya, sehingga diharapkan dapat saling membantu dan memberi informasi mengenai berbagai hal seperti lowongan pekerjaan.

## **1.2 Fokus Penelitian**

*Punguanatau* perkumpulan keturunan Raja Silahisabungan terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal agar dapat bersaing dengan dunia luar. Karena tidak dapat dipungkiri generasi muda sekarang ini sangat mudah putus asa dan kurang gigih dalam meraih cita-cita, sehingga muncullah ide untuk membuka bimbingan belajar gratis bagi pemuda dan pemudi.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan fokus penelitian  
**“BAGAIMANA PENDEKATAN KOMUNIKASI KELOMPOK ETNIS**

## **BATAK DALAM MEMBINA GENERASI MUDA (STUDI PADA BIMBEL KETURUNAN RAJA SILAHISABUNGAN).**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendekatan komunikasi kelompok yang dilakukan perkumpulan keturunan Raja Silahisabungan dalam membina para pemuda
2. Untuk mengetahui minat para pemuda terhadap bimbel tersebut
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan kelompok dalam membina generasi muda.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

#### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perkembangan konsep dan teori komunikasi kelompok, serta keberlakuannya dalam masyarakat.

#### **I.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan jadi contoh yang baik bagi komunitas lain dalam membina dan meningkatkan kualitas pemuda sehingga menjadi generasi yang berkualitas.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

Penjabaran hasil penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan perincian tiap bab sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi uraian mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi uraian mengenai kerangka teori, definisi konsep, dan kerangka pemikiran sebagai landasan dalam menjawab fokus permasalahan.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi uraian mengenai desain penelitian, unit analisis, key informan & informan, instrumen, reliabilitas data, dan analisis data.

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi uraian mengenai subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB 5 PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran.